



# 30 Tahun

## Unika SOEGIJAPRANATA

Sebuah Refleksi

editor :

Rini Hastuti, SE., M.Si., Akt

Erdhi Widyarto N., ST., MT



# 30Tahun Unika SOEGIJAPRANATA

## Sebuah Refleksi



Diterbitkan dalam rangka  
Dies Natalis Unika Soegijapranata ke 30

# 30 tahun Unika SOEGIJAPRANATA

## Sebuah Refleksi

Editor : Erdhi Widyarto N, Rini Hastuti

Hak Cipta © 2012 Universitas Katolik Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. 024-8441555 (hunting) Fax. 024-8415429, 8445265  
e-mail : unika@unika.ac.id

Desain Cover : Angelia Maya  
Lay Out : Anggara  
Korektor : Erdhi W, Rini H

Penerbit :  
UPT Penerbitan dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. 024-8441555 ext. 121, 168  
Fax. 024-8415429, 8445265  
e-mail : penerbitan@unika.ac.id



ISBN 978-602-8011-39-6

Editorial	i
Daftar Isi	iii

**Bagian Satu  
Tentang Unit dan Progd**

Catatan Kecil Capaian Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Hukum	3
Perpajakan; Peluang, Tantangan dan Harapan	7
Teringat Pesan Romo Wir	11
Peluang Besar Kuliah Di Gametechnology Unika	14
Menjadi Internasional Tidak Terhindarkan	18
Perpustakaan Untuk Kita Semua	21

**Bagian Dua  
Tentang Unika**

Penerimaan Mahasiswa Baru : Kuantitas atau Kualitas?	31
Menciptakan Lingkungan Pendidikan Yang Efektif Menuju Unika 12.000	34
Unsoegi : Jembatan Ilmu	40
"...dari Universitasnya Soegija, Unika Soegijapranata"	43
Unika Soegijapranata dalam Pelayanan Sepenuh Hati	49
Unika Soegijapranata Semarang Membuat Aku Menjadi Mahasiswa Yang Kritis, Kreatif, Visioner, Tangguh Dan Peduli	52
Unika Soegijapranata, <i>For Dream Come True?</i>	55
Bentang Potensi Alumni (Terabaikan)	59
Menuju Perguruan Tinggi yang Semakin Dewasa	66

**Bagian Dua  
Dari Unika untuk Negeri**

Dari Alam Untuk Dunia Berkelanjutan, Sumbangsih Inovasi Teknologi Beton Satu Dasa-warsa Untuk 30 Tahun Unika Soegijapranata	72
Korupsi dan Regenerasi Korupsi	78

## Catatan Kecil Capaian Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Hukum

B. Resti Nurhayati \*)

### Pendahuluan

Pada sekitar sepuluh sampai dengan dua puluh tahun yang lalu, kuliah di Unika identik dengan “masuk mudah keluar susah”. Bagi orangtua mahasiswa dan calon mahasiswa hal ini berarti bahwa mereka harus siap membiayai – dalam jumlah yang cukup besar tentunya – dalam jangka waktu yang cukup lama. Pendapat ini merupakan promosi negatif bagi Unika Soegijapranata pada umumnya dan Fakultas Hukum pada khususnya, karena hampir setiap universitas yang ada di Kota Semarang memiliki fakultas hukum. Persoalannya, kebanyakan pesaing yang ada di Kota Semarang menawarkan biaya lebih murah dan berbagai kemudahan lainnya. Ini menjadi tantangan tersendiri yang perlu mendapatkan perhatian yang serius untuk menjawabnya.

### Faktor pendukung 3,5

Bukan perkara mudah untuk mengubah masa kuliah yang relatif lama pada masa itu, karena mahasiswa yang lulus dalam waktu 4 tahun merupakan capaian prestasi yang amat baik. Masa studi 4 tahun biasanya hanya bisa dicapai oleh sedikit mahasiswa yang memiliki kapasitas intelektual yang cukup baik berpadu dengan kekuatan niat, tujuan, dan sedikit dukungan – bisa dari orangtua, keluarga terdekat lain, teman dan sebagainya. Selain itu persoalan kurikulum, sistem pembelajaran, dan suasana akrab antar civitas akademika akan membantu mewujudkan Fakultas Hukum Unika Soegijapranata sebagai rumah belajar yang nyaman.

---

\*) B. Resti Nurhayati, SH.,MHum adalah staf edukatif pada Fakultas Hukum Unika Soegijapranata

Dari segi kurikulum, seturut dengan kebijakan yang digariskan pemerintah fakultas hukum telah melakukan beberapa kali perubahan kurikulum. Pada awal berdirinya, pemerintah masih membedakan antara perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS). Mahasiswa PTS perlu 'disetarakan' dengan mahasiswa PTN dalam bentuk keharusan mengikuti 'Ujian Negara'. Modelnya, PTS melaksanakan ujian negara pada beberapa mata kuliah inti fakultas dengan menginduk pada PTN setempat. Hal ini tentu memerlukan waktu tempuh studi, karena mahasiswa harus lulus ujian yang diselenggarakan PTS sendiri (ujian lokal) dan ujian negara untuk mata kuliah tersebut.

Dengan dihapusnya sistem Ujian Negara (sekitar tahun 1996-1997) sangat melegakan tidak hanya bagi mahasiswa dan orangtua, tetapi juga meringankan langkah fakultas. Fakultas lebih leluasa mengatur kurikulum - meskipun masih terikat pada keharusan mengikuti kebijakan nasional. PTS diberi keleluasaan untuk mengatur mata kuliah dengan muatan-muatan lokal. Kebijakan pemerintah yang menetapkan beban minimal 146 sks untuk lulus bagi mahasiswa program S1 sangat memudahkan bagi mahasiswa, terutama mereka yang memiliki intelektualitas dan ketekunan yang cukup baik untuk bisa menyelesaikan studi dengan lebih cepat.

Peninjauan kurikulum fakultas hukum yang dilakukan pada tahun 2011 sangat memungkinkan untuk percepatan kelulusan mahasiswa. Perubahan yang dilakukan dalam bentuk 'menyediakan' matakuliah paket yang sama untuk semua mahasiswa baru (semester pertama) yakni 22 sks. Sedangkan semester selanjutnya bervariasi antara 22 sampai dengan 24 sks. Mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi rata-rata 3,0 dalam satu semester mempunyai hak untuk mengambil 24 sks dalam semester berikutnya. Apabila dalam semester pertama kuliah mereka mendapatkan paket 22 sks, lalu selama 4 semester berikutnya dapat mengambil 24 sks, maka dalam 5 semester mereka sudah menempuh =  $22 + 24 + 24 + 24 + 24 = 118$  sks. Sisa 28 sks lainnya dapat ditempuh selama dua semester, termasuk dalam masa dua semester tersebut mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata (karena sampai dengan saat ini KKN masih merupakan kurikulum wajib) dan penulisan skripsi. Total, dalam tujuh (7) semester mahasiswa sudah dapat menyelesaikan masa studi mereka. Tentunya hal ini tidaklah selalu mudah, karena mungkin juga ditengah perjala-

nan terdapat kesulitan seperti mata kuliah yang gagal tempuh ujian karena presensi yang tidak mencapai 75%, kondisi 'mood' yang tidak selalu stabil untuk memperoleh nilai tinggi, dan sebagainya.

Selain kebijakan pemerintah dan kurikulum, faktor pendukung lain adalah metode pembelajaran. Perkembangan metode pembelajaran terkini dengan sistem *student centered learning* (SCL) amat mendukung mahasiswa untuk memiliki kemandirian dalam pembelajaran, tanpa menanggalkan peran dosen. Sistem yang didukung perkembangan teknologi amat membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Suasana akrab antar dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan pun amat menunjang bagi terciptanya suasana kampus yang nyaman. Kampus sebagai 'rumah belajar' yang nyaman membuat mahasiswa terkesan. Paradigma yang dikembangkan adalah dosen sebagai teman diskusi untuk berbagai persoalan akademik. Dosen sejajar dengan mahasiswa, sementara dosen wali bisa memosisikan diri lebih dekat, karena dosen wali memang pendamping studi mahasiswa selama mereka kuliah. Dosen wali bertugas memberikan bimbingan, pengarahan dan support pada para mahasiswa perwaliannya, baik dalam perencanaan perkuliahan maupun -terkadang- dalam persoalan non-akademik lainnya.

### **Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa**

Perpaduan yang pas antara berbagai faktor terbukti mampu menciptakan peluang-peluang manis yang dapat dinikmati mahasiswa. Berdasarkan data yang ada, cukup banyak mahasiswa yang mampu menyelesaikan kuliahnya dalam waktu 3,5 tahun. Lulus dalam tempo 3,5 tahun hanya bisa dicapai oleh mahasiswa yang ikut wisuda periode I (bulan April) pada tiap tahunnya. Pada wisuda periode II yang diselenggarakan pada bulan Agustus, masa tempuh studi sudah mendekati 4 tahun. Adapun pencapaian masa studi 3,5 tahun selama periode wisuda tahun 2006-2012 tampak seperti dalam tabel berikut:



**Gambar1** : Grafik Wisuda Periode I Fakultas Hukum  
Sumber: Data Fakultas Hukum tahun 2012.

Tentu kecepatan waktu tempuh ini tanpa mengabaikan persoalan kualitas. Bagaimanapun juga, kualitas lulusan harus tetap terjaga bahkan bila mungkin harus selalu ditingkatkan. Tanpa terjaganya kualitas lulusan semua yang dilakukan menjadi percuma. Program-program 'pembekalan' *soft skill* baik yang diselenggarakan Universitas maupun fakultas dalam bentuk program penerimaan terpadu mahasiswa baru (PTMB), *Awaken The Giant Within* (ATGW), *Soegijapranata Advance Leadership Training* (SALT), Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar/Menengah (LKTD/LKTM) serta berbagai kegiatan kemahasiswaan lainnya amat mendukung dihasilkannya lulusan yang tidak hanya cemerlang secara akademik tetapi juga unggul dalam sikap dan perilaku. Semoga tetap terjaga.

**Bravo Unika Soegijapranata !!**